

SKRIPSI
POLA KOMUNIKASI POLISI DAN MASYARAKAT MELALUI
PATROLI POLISI DI WILAYAH KECAMATAN MANTRIJERON KOTA
YOGYAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Disusun Oleh :

NGADI HARYANTA

14530039

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA

2016

**POLA KOMUNIKASI POLISI DAN MASYARAKAT MELALUI
PATROLI POLISI DI WILAYAH KECAMATAN MANTRIJERON KOTA
YOGYAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

NGADI HARYANTA

14530039

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA
“APMD”
YOGYAKARTA**

2016

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NGADI HARYANTA

NIM : 14530039

Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI POLISI DAN MASYARAKAT MELALUI PATROLI POLISI DI WILAYAH KECAMATAN MANTRIJERON KOTA YOGYAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, April 2016

Meterai 6000

Ngadi Haryanta

14530039

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “STPMD APMD” Yogyakarta pada :

Pada hari : Jumat

Tanggal : 8 April 2016

Jam : 09.30 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama

Tanda tangan

1. Ade Chandra, S.Sos., M.Si

.....

Ketua Tim Penguji/Pembimbing

2. Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si.

.....

Penguji Samping I

3. Dra.MC.Ruswahyuningsih, MA. ...

.....

Penguji Samping II

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ade Chandra, S.Sos., M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji dan rasa syukur mendalam penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Salam dan salawat semoga selalu tercurah pada baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul "*Pola Komunikasi Polisi dan masyarakat melalui patroli Polisi di wilayah kecamatan Mantrijeron kota Yogyakarta Daerah Istimewa Yogyakarta*" ini kami susun untuk memenuhi persyaratan kurikulum sarjana strata-1 (S-1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir ini hingga selesai. Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada:

1. Bapak Ade Chandra, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penyusunan tugas akhir ini.
2. Seluruh dosen dan karyawan prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD". atas ilmu, bimbingan dan bantuannya hingga penulis selesai menyusun tugas akhir ini.
3. Rekan-rekan di Prodi Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" yang juga telah banyak membantu penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini belum sempurna, baik dari segi materi maupun penyajiannya. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.

Terakhir penulis berharap, semoga tugas akhir ini dapat memberikan hal yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca dan khususnya bagi penulis juga.

Yogyakarta, Maret 2016
Penulis,

(Ngadi Haryanta)

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2016

Ngadi Haryanta (14530039)

Judul Skripsi

POLA KOMUNIKASI POLISI DAN MASYARAKAT MELALUI PATROLI
POLISI DI WILAYAH KECAMATAN MANTRIJERON KOTA
YOGYAKARTA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Semakin pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu peningkatan kejahatan dengan modus yang bervariasi dan lebih canggih serta sulit pembuktiannya. Situasi dan kondisi tersebut menjadi tantangan Polri sebagai instansi yang dipercaya masyarakat dalam melindungi, melayani dan mengayomi masyarakat serta menegakan hukum dan memelihara kamtibmas. Dalam hal ini Unit patroli Polsek Mantrijeron mengedepankan fungsi preventif melalui patrol dialogis untuk menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis guna menciptakan situasi kamtibmas yang kondusif.

Kata kunci : Patroli Dialogis, Komunikasi interpersonal, Polri, Masyarakat, Gangguan kamtibmas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metode Penelitian.....	29
BAB II PROFIL POLRI.....	33
A. Sejarah dan Pengertian Polri.....	33
B. Fungsi dan Tugas Polri.....	38
C. Wewenang Polri.....	42
BAB III SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Patroli Polsek Mantrijeron.....	46

	B. Pola Komunikasi Polisi Dan Masyarakat Melalui Patroli	
	Polisi.....	5
	6	
	C. Analisa.....	6
	1	
BAB IV	PENUTUP.....	71
	A. Kesimpulan.....	71
	B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, aktivitas kehidupan manusia seakan tidak mengenal batas ruang dan waktu, didukung oleh derasnya arus informasi dan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi, kualitas dan kuantitas kejahatan semakin meningkat dengan modus operandi yang lebih bervariasi dan canggih serta sulit pembuktiannya. Dimulai dari kejahatan yang bersifat konvensional, kejahatan terorganisir, kejahatan kerah putih sampai pada kejahatan yang aktivitasnya lintas negara (kejahatan transnasional).

Situasi dan kondisi tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi Kepolisian Republik Indonesia (Polri) sebagai institusi yang dipercaya masyarakat dalam melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat, menegakkan hukum, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas). Terkait dengan hal tersebut, berbagai pola perpolisian terus dikembangkan, hingga diharapkan mampu menekan terjadinya setiap permasalahan kehidupan masyarakat agar tidak terjadi kejahatan atau gangguan Kamtibmas lainnya. (Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. Pol. 7 Tahun 2006 tentang Kode Etik Profesi Kepolisian Negara Republik Indonesia: 1)

Kepolisian Republik Indonesia mengemban dua tugas pokok, yaitu tugas preventif dan tugas represif. tugas preventif dilakukan berupa patroli-patroli yang dilakukan secara terarah dan teratur, mengadakan tanya jawab dengan orang lewat. Termasuk usaha pencegahan kejahatan atau pelaksanaan tugas preventif, adalah memelihara ketertiban dan menjamin keamanan umum. Sedangkan tugas represif dilakukan dengan menghimpun bukti-bukti sehubungan dengan pengusutan perkara dan bahkan berusaha untuk menemukan kembali barang-barang hasil curian, melakukan penahanan untuk kemudian diserahkan ke tangan kejaksaan yang kelak akan meneruskannya ke Pengadilan.

Dari semua penjabaran tugas Kepolisian di atas, tugas Kepolisian yang dinilai paling efektif untuk menanggulangi terjadinya kejahatan dalam penanggulangan dan pengungkapan suatu tindak pidana adalah tugas preventif, karena tugas itu luas dan hampir tanpa batas.

Prevensi dilakukan dengan 4 (empat) kegiatan pokok yaitu, mengatur, menjaga, mengawal dan patroli (TURJAWALI). Patroli merupakan kegiatan yang dominan dilakukan, karena berfungsi untuk mencegah bertemunya faktor niat dan kesempatan agar tidak terjadi gangguan Kamtibmas/pelanggaran hukum dalam rangka upaya memelihara/meningkatkan tertib hukum dan upaya membina ketentraman masyarakat guna mewujudkan/menjamin Kamtibmas.

Setiap wilayah mempunyai keadaan sosial, budaya dan kultur yang berbeda. Hal itu menyebabkan kejahatan disatu tempat berbeda dengan tempat lainnya, kejahatan disuatu daerah belum tentu sama cara dan penyebab yang melatarbelakangi bila dibandingkan dengan daerah lain. Masyarakat senantiasa berproses, dan kejahatan senantiasa mengiringi proses tersebut, sehingga diperlukan pengetahuan untuk mempelajari kejahatan itu, mulai dari pengetahuan tentang pelaku, sebab-sebab pelaku melakukan kejahatan, sampai dengan melakukan kejahatannya.

Patroli polisi dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan sosial masyarakat dan budayanya, sehingga diketahuilah rutinitas masyarakat disatu tempat yang akhirnya apabila suatu hari ditemukan hal-hal yang di luar kebiasaan daerah tersebut, maka akan segera diketahui, dan mudah menanggulangi kejahatan di wilayah tersebut. Dengan demikian masyarakat dapat merasa lebih aman dan merasakan adanya perlindungan dan kepastian hukum bagi dirinya. Di samping itu juga harus disadari dan diakui bahwa masyarakat juga harus turut berperan serta aktif untuk menciptakan keamanan dan ketentraman ditengah-tengah mereka sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, komunikasi yang efektif antara patroli polisi dengan masyarakat sangat diperlukan. Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa adanya patroli diharapkan dapat mengetahui kondisi keamanan suatu wilayah, dengan komunikasi yang efektif antara patroli polisi dengan

masyarakat diharapkan dapat diketahui permasalahan keamanan suatu wilayah dan upaya penanggulangan kejahatan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan permasalahan dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut: Bagaimanakah pola komunikasi polisi dan masyarakat melalui Patroli Polisi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pola komunikasi polisi dan masyarakat melalui Patroli Polisi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan khususnya tentang pola komunikasi polisi dan masyarakat melalui Patroli Polisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nitisemito, Alex S. 1983, *Marketing*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Tabah, Anton.1991*Citra Polisi*, Pustaka Media, Jakarta, 1991.
- Swastha, Basu dan Irawan .1985, *Azas-Azas Marketing*, Liberty, Yogyakarta.
- Forum Keadilan, Nomor 7 Tahun VII, 13 Juli 1998.
- Gitosudarmo, Indriyo. 1994, *Manajemen Pemasaran*, BPFE, Yogyakarta.
- Rachmat, Jalaludin .1983, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Irsan, Koesparmono, *Polisi, Masyarakat, dan Negara*, Bigraf Publishing, Yogyakarta, 1985.
- Singarimbun, Masri dan Sofian. 1989, *Metodologi Penelitian Survey*, LP3ES, Jakarta.
- Effendi, Onong Uchjana. 1994, *Ilmu Komunikasi Teori*, Remaja Rosdakarya,1994, Bandung.
- Kotler, Philip. 1997, *Manajemen Pemasaran Analisis, Implementasi,dan Kontrol*, Prehallindo, Jakarta.
- Kotler, Philip dan AB Susanto. 2000, *Manajemen Pemasaran di Indonesia*, Salemba, Jakarta.
- Kotler, Philip dan Gary A. 2001, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Erlangga, Jakarta.
- Panuju, Redi. 1994, *Teori Komunikasi Massa*, Erlangga, Jakarta.
- Sunarjo dan Soenarjo,Djonaeseh. 1995, *Himpunan Istilah-istilah Komunikasi*, Liberty, Yogyakarta.
- <http://www.berdikarionline.com/editorial/20100921/kapolri-yang-diharapkan.html>
- <http://iwandjcute1990.wordpress.com/biodata/tentang> Kepolisian Republik
Indonesia